

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG WISATA BERBASIS AGROTOURISM**  
**DI BAUSASRAN, KOTA YOGYAKARTA**



disusun oleh :

**NICODYMUS PRAMUDYA DYAN KRISTIANTO**

61180345

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG WISATA BERBASIS AGROTOURISM  
DI BAUSASRAN, KOTA YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**NICODYMUS PRAMUDYA DYAN KRISTIANTO**

61180345

Diperiksa di  
Tanggal

: Yogyakarta  
: 07 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicodymus Pramudya Dyan Kristianto  
NIM : 61180345  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG WISATA BERBASIS  
AGROTOURISM DI BAUSASRAN, KOTA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04 Juli 2023

Yang menyatakan



Nicodymus Pramudya Dyan K  
61180345

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perancangan Fasilitas Penunjang Wisata Berbasis Agrotourism di Bausasran, Kota Yogyakarta

**Nama Mahasiswa** : **NICODYMUS PRAMUDYA DYAN KRISTIANTO**

**NIM** : 61180345

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir      **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap      **Tahun** : 2022/2023

**Program Studi** : Arsitektur      **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **4 April 2023**

Yogyakarta, 07 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing., Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Penguji 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, ST., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG WISATA BERBASIS AGROTOURISM DI BAUSASRAN, KOTA YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 07 Juli 2023



**Nicodymus Pramudya Dyan Kristianto**

61180345

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala Berkah dan Rahmat-Nya saya dapat berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Fasilitas Penunjang Wisata Berbasis Agrotourism di Bausasran, Kota Yogyakarta” sebagai syarat menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dokumen ini merupakan sebuah kompilasi dari hasil penulis yang memuat tahapan *programming* dan tahapan studio. Tahapan *programming* merupakan tahapan yang memuat info grafis yang terdiri dari latar belakang, tinjauan literature, analisis, hingga konseptual yang merupakan dasar perancangan dalam tahapan studio. Selanjutnya untuk tahapan studi merupakan tahapan pengembangan ide desain (*Design Development*) yang dimana memiliki luaran berupa gambar kerja (DED), poster, serta animasi 3D desain.

Selama mengerjakan tugas akhir ini, ada banyak sekali rintangan yang penulis rasakan dan hadapi. Namun berkat bimbingan Tuhan, dan bantuan dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran selama pengerjaan tugas akhir.
2. Dr.-Ing., Wiyatiningsih, ST.,MT.dan Tutun Seliari, S.T.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, berbagi ilmu, saran dan solusi selama pengerjaan tugas akhir.
3. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Stefani Natalia Sabatini, ST., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan solusi selama pengerjaan tugas akhir.
4. Bapak/Ibu dosen prodi arsitektur terkhusus serta bapak/ibu dosen Universitas Kristen Duta Wacana yang berdedikasi membimbing dan berbagi ilmu kepada penulis.
5. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi kepada penulis.
6. Veronika Larasati, Bagas Kema, Tobi Putra, Herry Wijaya yang telah memberi dukungan moril selama pengerjaan tugas akhir
7. Alexander Aldianof, Lintang Lokeswara, Alexander Jerry, Angga Ferdian, Rhomy Adji, Srinindra Harimurti yang berjuang bersama selama pengerjaan tugas akhir.
8. Teman-teman arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018.

Yogyakarta, 07 Juli 2023



Nicodymus Pramudya Dyan Kristianto

## DAFTAR ISI

### HALAMAN AWAL

Halaman Judul .....	
Lembar Persetujuan .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii

### BAB 3. ANALISIS

Profil Site .....	21
Analisis Makro .....	21
Analisis Mikro .....	26

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka .....	49
----------------------	----

### BAB 1. PENDAHULUAN

Ringkasan .....	02
Kerangka Berpikir .....	03
Latar Belakang .....	05
Fenomena .....	06
Permasalahan .....	08

### BAB 4. PROGRAM RUANG

Identifikasi Pelaku .....	31
Identifikasi Fungsi Aktivitas Bangunan .....	31
Skema Alur Kegiatan .....	31
Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	35
Hubungan Ruang .....	38

### LAMPIRAN

Gambar kerja .....	
Poster .....	
Lembar Konsultasi .....	

### BAB 2. STUDI LITERATUR

Elemen Perancangan Kota .....	10
Pariwisata .....	11
Agrowisata .....	11
Wisata Edukasi .....	12
Urban Farming .....	13
Ekologi .....	14
Hunian Produktif .....	15
Studi Preseden Rumah Atsiri .....	16
Studi Preseden Expandable House .....	17
Studi Preseden Izmir Agriculture Center .....	18
Kesimpulan Preseden .....	19

### BAB 5. KONSEP

Ide Konsep Kawasan .....	41
Ide Konsep Bangunan Utama .....	43
Ide Konsep Bangunan IRT .....	48

# PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG WISATA BERBASIS AGROTOURISM DI BAUSASRAN, KOTA YOGYAKARTA

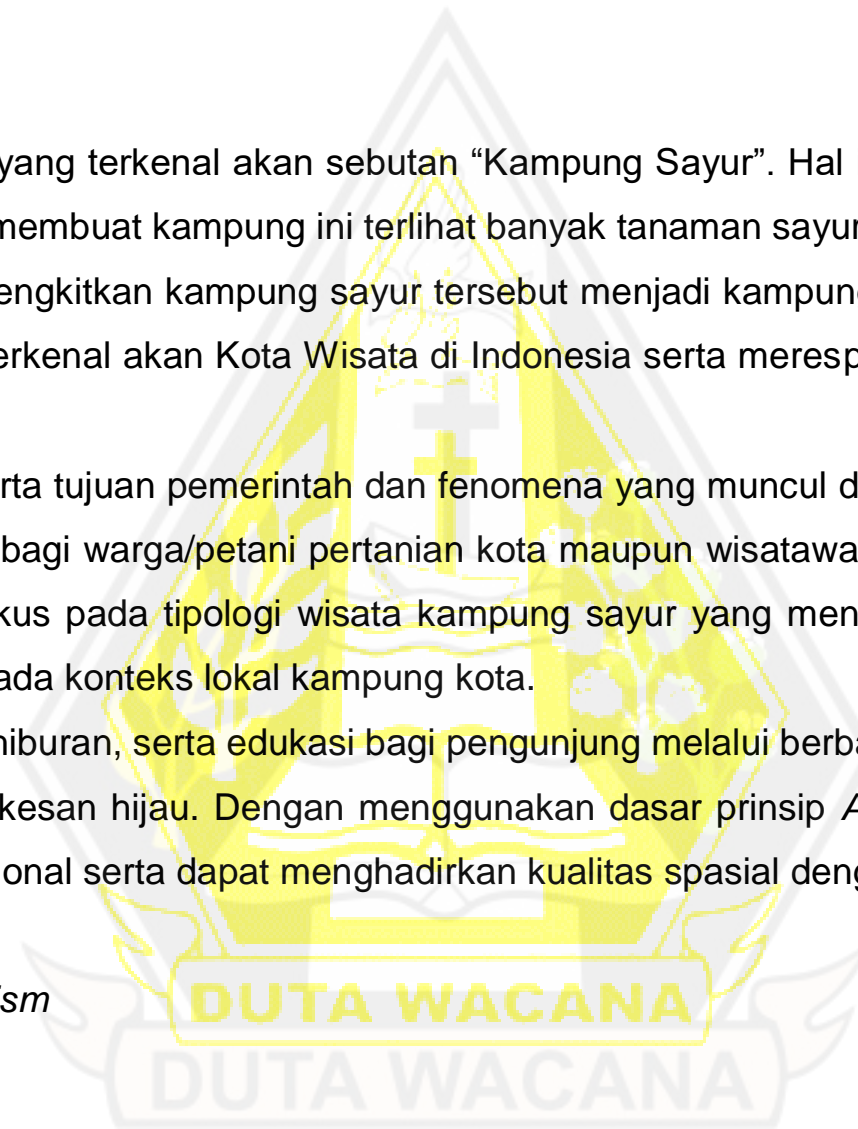
## ABSTRAK

Bausasran merupakan salah satu kampung yang terkenal akan sebutan “Kampung Sayur”. Hal ini dikarenakan warga di Kampung Bausasran menanam hampir di setiap lorong dan titik di Kampung yang membuat kampung ini terlihat banyak tanaman sayur ketika melewatinya. Dengan adanya fenomena tersebut, muncul program-program pemerintah guna membengkitkan kampung sayur tersebut menjadi kampung wisata, dengan tujuan membangkitkan tujuan destinasi wisata yang ada di Kota Yogyakarta yang sudah terkenal akan Kota Wisata di Indonesia serta merespon program kemandirian pangan yang sedang digalakan oleh pemerintah.

Guna mengoptimalisasi program-program serta tujuan pemerintah dan fenomena yang muncul di Kampung Kota, maka diperlukannya perencanaan yang dapat memberikan fasilitas yang mendukung baik bagi warga/petani pertanian kota maupun wisatawan yang menjadi target pemerintah Kota Yogyakarta yang dikemas sedemikian rupa. Rancangan akan terfokus pada tipologi wisata kampung sayur yang menghadirkan berbagai fasilitas, atraksi, serta edukasi yang mengacu pada prinsip pariwisata yang mengacu pada konteks lokal kampung kota.

Rancangan ini bertujuan untuk memberikan hiburan, serta edukasi bagi pengunjung melalui berbagai media serta memberikan perasaan meruang dengan konteks kampung kota namun tetap memberikan kesan hijau. Dengan menggunakan dasar prinsip *Agrotourism* sebagai dasar dalam perancangan sehingga dapat menjawab berbagai kebutuhan teknis, fungsional serta dapat menghadirkan kualitas spasial dengan tetap menjaga keseimbangan alam.

Kata kunci : Kampung Sayur, Pariwisata, *Agrotourism*





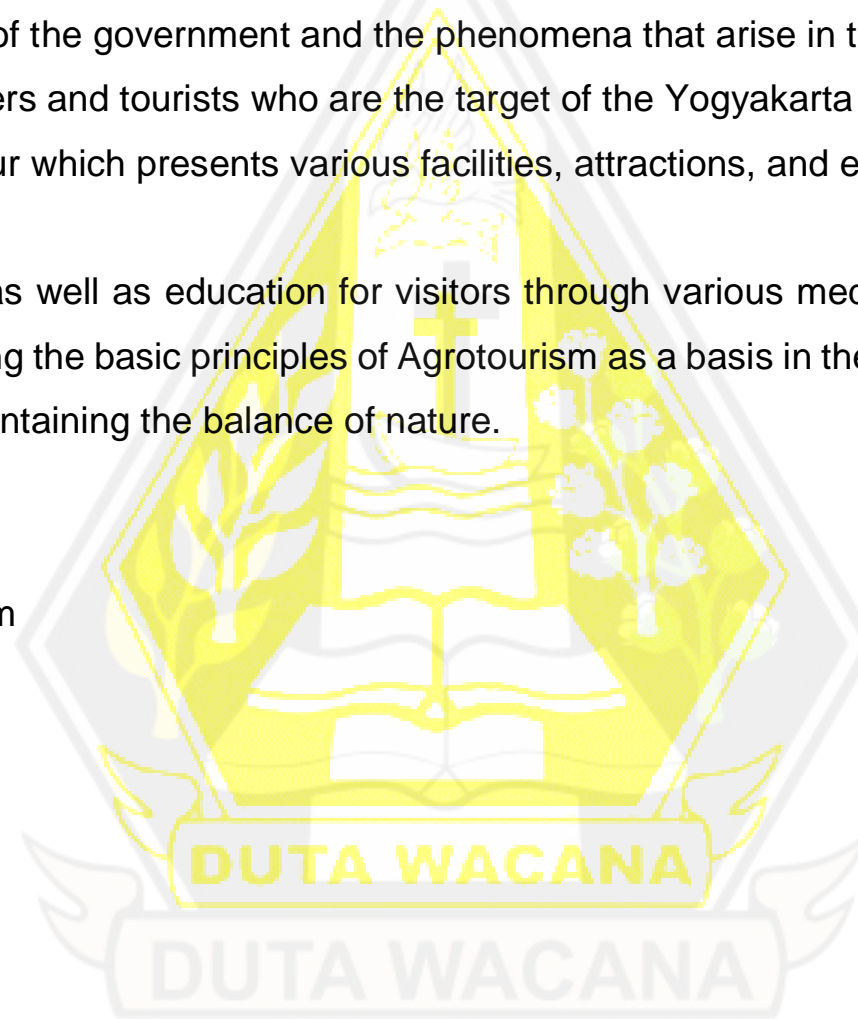
## ABSTRACT

Bausasran is one of the villages known as “vegetable Village”. This is because residents in Kampung bausasran plant almost in every alley and point in the village that makes this village look a lot of vegetable crops when passing through. With this phenomenon, government programs appear to turn the vegetable village into a tourist village, with the aim of generating tourist destination destinations in the city of Yogyakarta which is already famous for tourist cities in Indonesia and responding to food independence programs that are being promoted by the government.

In order to optimize the programs and goals of the government and the phenomena that arise in the village, the need for planning that can provide facilities that support both residents/urban agricultural farmers and tourists who are the target of the Yogyakarta city government are packaged in such a way. The design will focus on the tourism typology of Kampung sayur which presents various facilities, attractions, and education that refers to the principles of tourism that refers to the local context of kampung kota.

This design aims to provide entertainment, as well as education for visitors through various media and provide a feeling of space with the context of the village but still give the impression of green. By using the basic principles of Agrotourism as a basis in the design so that it can answer a variety of technical needs, functional and can present spatial quality while maintaining the balance of nature.

Keywords : vegetable Village, Tourism, Agrotourism



PROGRAMING TUGAS AKHIR  
**PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG WISATA BERBASIS AGROTOURISM**  
DI BAUSASRAN, KOTA YOGYAKARTA



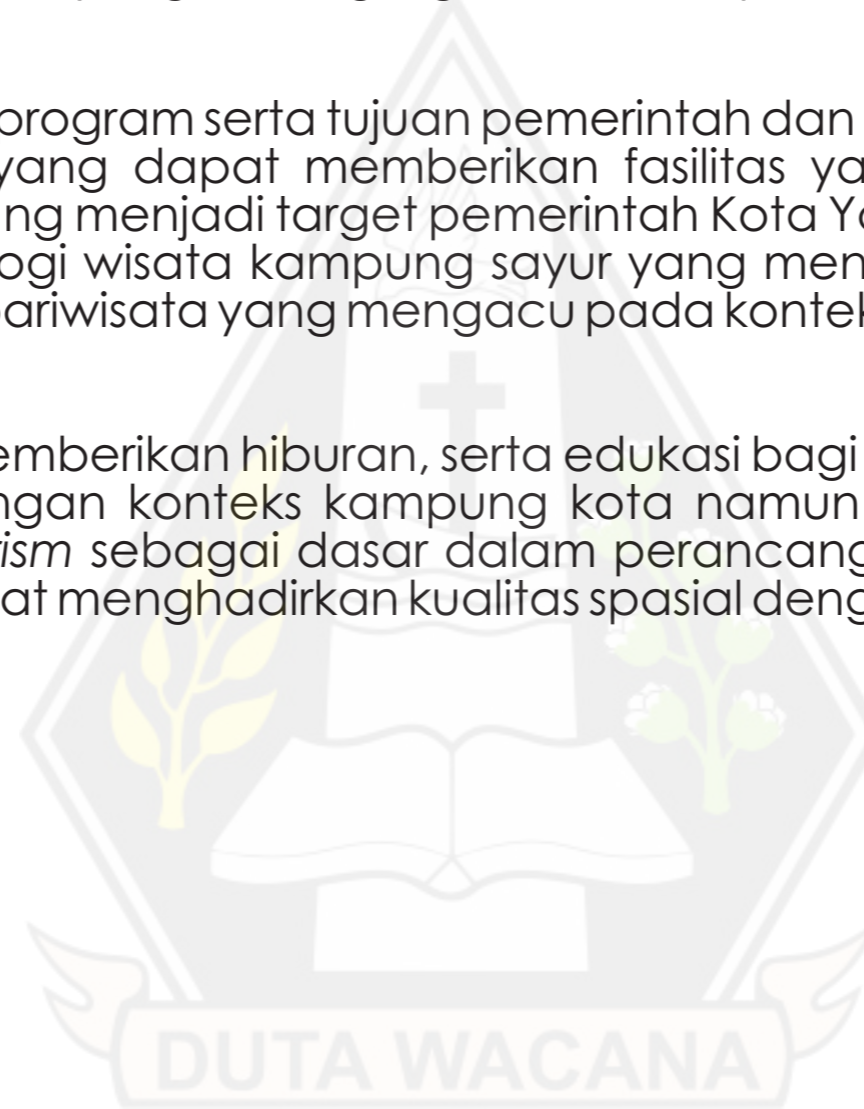
Disusun oleh :  
Nicodymus Pramudya Dyan Kristianto  
61180345

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2022**

Bausasran merupakan salah satu kampung yang terkenal akan sebutan “Kampung Sayur”. Hal ini dikarenakan warga di Kampung Bausasran menanam hampir di setiap lorong dan titik di Kampung yang membuat kampung ini terlihat banyak tanaman sayur ketika melewatinya. Dengan adanya fenomena tersebut, muncul program-program pemerintah guna membengkitkan kampung sayur tersebut menjadi kampung wisata, dengan tujuan membangkitkan tujuan destinasi wisata yang ada di Kota Yogyakarta yang sudah terkenal akan Kota Wisata di Indonesia serta merespon program kemandirian pangan yang sedang digalakan oleh pemerintah.

Guna mengoptimalisasi program-program serta tujuan pemerintah dan fenomena yang muncul di Kampung Kota, maka diperlukannya perencanaan yang dapat memberikan fasilitas yang mendukung baik bagi warga/petani pertanian kota maupun wisatawan yang menjadi target pemerintah Kota Yogyakarta yang dikemas sedemikian rupa. Rancangan akan terfokus pada tipologi wisata kampung sayur yang menghadirkan berbagai fasilitas, atraksi, serta edukasi yang mengacu pada prinsip pariwisata yang mengacu pada konteks lokal kampung kota.

Rancangan ini bertujuan untuk memberikan hiburan, serta edukasi bagi pengunjung melalui berbagai media serta memberikan perasaan meruang dengan konteks kampung kota namun tetap memberikan kesan hijau. Dengan menggunakan dasar prinsip *Agrotourism* sebagai dasar dalam perancangan sehingga dapat menjawab berbagai kebutuhan teknis, fungsional serta dapat menghadirkan kualitas spasial dengan tetap menjaga keseimbangan alam.



## LATAR BELAKANG

- Peranan wisata bagi Kota Yogyakarta
- Kemandirian pangan sebagai pemulihan ekonomi
- Kontribusi Pertanian DIY bagi Indonesia
- Hasil pertanian di Kampung Bausasran yang berlimpah

## FENOMENA

- **FUNGSIONAL**
- Bausasran merupakan salah satu kampung sayur di Kota Yogyakarta
- Kampung Sayur Bausasran tengah mengalami pengembangan menjadi "Kampung Wisata Sayur".
- Kampung Bausasran memiliki 6 kelompok tani yang memiliki hasil panen berlimpah dari setiap kelompok taninya

### ARSITEKTURAL

- Banyaknya industri rumahan
- Banyaknya penginapan di Kampung Bausasran

## PERMASALAHAN

- **FUNGSIONAL**
- Bagaimana menghadirkan wisata sayur yang dapat mengintegrasikan wisata kampung yang edukatif dan berkelanjutan, dengan mengembangkan potensi yang ada?

### ARSITEKTURAL

- Bagaimana merancang fasilitas penerimaan, edukasi, serta perdagangan di kawasan yang padat akan hunian sebagai ruang wisata yang selaras dengan sekitar dan berkelanjutan?

## IDE & SOLUSI

- Perancangan agrowisata berbasis *Urban Farming* dengan mengembangkan potensi kampung sayur
- Perancangan Hunian Produktif sebagai upaya peningkatan ekonomi dan potensi yang ada.
- Merancang bangunan dengan pendekatan ekologi yang merujuk pada konsep frugal arsitektur sebagai perwujudan arsitektur yang berkelanjutan.



## KONSEP DESAIN

- Manajemen wisata (berbayar & gratis)
- Konsep Kawasan (sirkulasi kawasan, zoning kawasan, pergola, signage, jalur tracking, spot)
- Konsep massa (material, bentuk, zonasi, pola ruang)
- Konsep utilitas (pengolahan air hujan, air tinja, air kotor)

## PROGRAMMING

- Alur kegiatan
- Manajemen wisata (berbayar & gratis)
- Hubungan Ruang
- Besaran Ruang

## ANALISIS SITE

- Aspek Pariwisata
- Aspek Agrowisata
- Metode Urban Farming
- Material
- Respon terhadap site
- Pengolahan limbah sederhana

## TINJAUAN PUSTAKA

- Aspek Pariwisata
- Aspek Agrowisata
- Metode Urban Farming
- Kajian Hunian Produktif
- Aspek Ekologi (material, pengolahan sederhana, respon site, sistem sirkulasi)
- Frugal arsitektur (material, sistem keberlanjutan)

# BAB 1

# PENDAHULUAN PENDAHULUAN PENDAHULUAN

TUGAS AKHIR



## ARTI JUDUL

### PERANCANGAN

Sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya. (Soetam Rizky (2011 : 140))

### FASILITAS

Segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.

### PENUNJANG WISATA

Sarana pelengkap dan sarana pokok yang berfungsi untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal dan dapat membuat wisatawan lebih banyak mengeluarkan uangnya atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi.

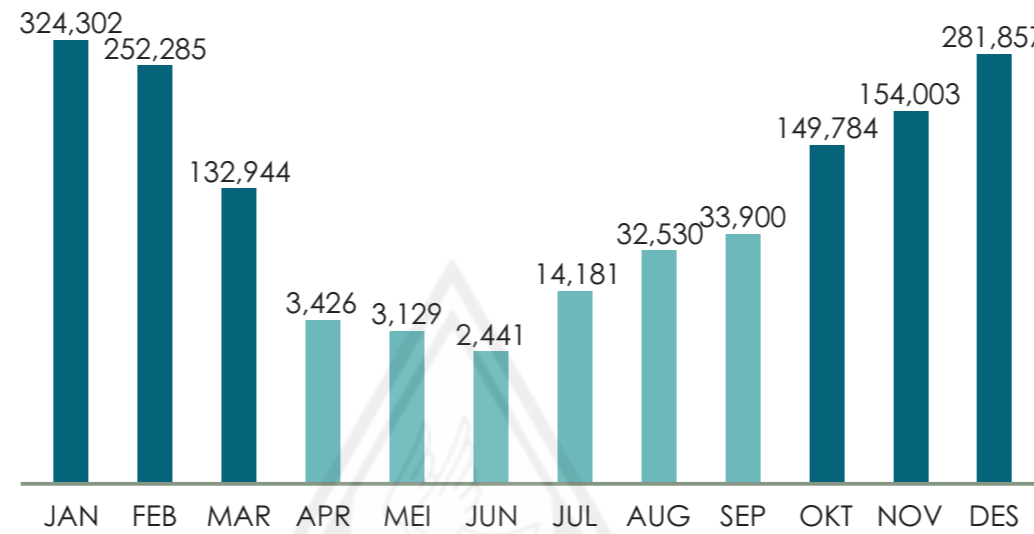
### BERBASIS

berbasis adalah mempunyai basis. Arti lainnya dari berbasis adalah berdasarkan pada.

### AGROTOURISM

aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait (misal silo dan kandang) yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

## LATAR BELAKANG



Grafik pariwisata tahun 2020  
Sumber : website Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

### Pariwisata Kota Yogyakarta

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam penerimaan devisa serta menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun dimasa pandemi Covid-19, wisata di Kota Yogyakarta mengalami penurunan yang cukup drastis seperti yang tergambar pada grafik di atas.

### Kemandirian Pangan sebagai Pemulihan Ekonomi

Kegiatan bertani baik sayuran maupun buah - buahan serta budidaya ikan dalam ember (Budidkamber) yang dilakukan oleh warga Kampung Sayur Bausasran sebagai upaya kemandirian pangan. Seiring berjalannya waktu jumlah tanaman baik sayur maupun buah - buahan serta budidaya ikan dalam ember di Kampung Bausasran semakin banyak, membuat kampung ini menjadi sorotan baik instansi pemerintah maupun pendidikan.



### Kampung Sayur Bausasran Tetap Produktif di Tengah Pandemi



### Kontribusi DIY dalam Pembentukan PDRB Pulau Jawa

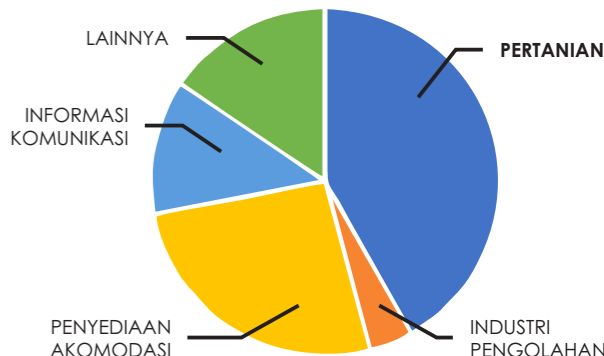


Kontribusi total PDRB Pulau Jawa sebesar 56,55% terhadap 34 provinsi di Indonesia, dan kontribusi DIY terhadap Pulau Jawa yaitu sebanyak 1,52%.

### Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha

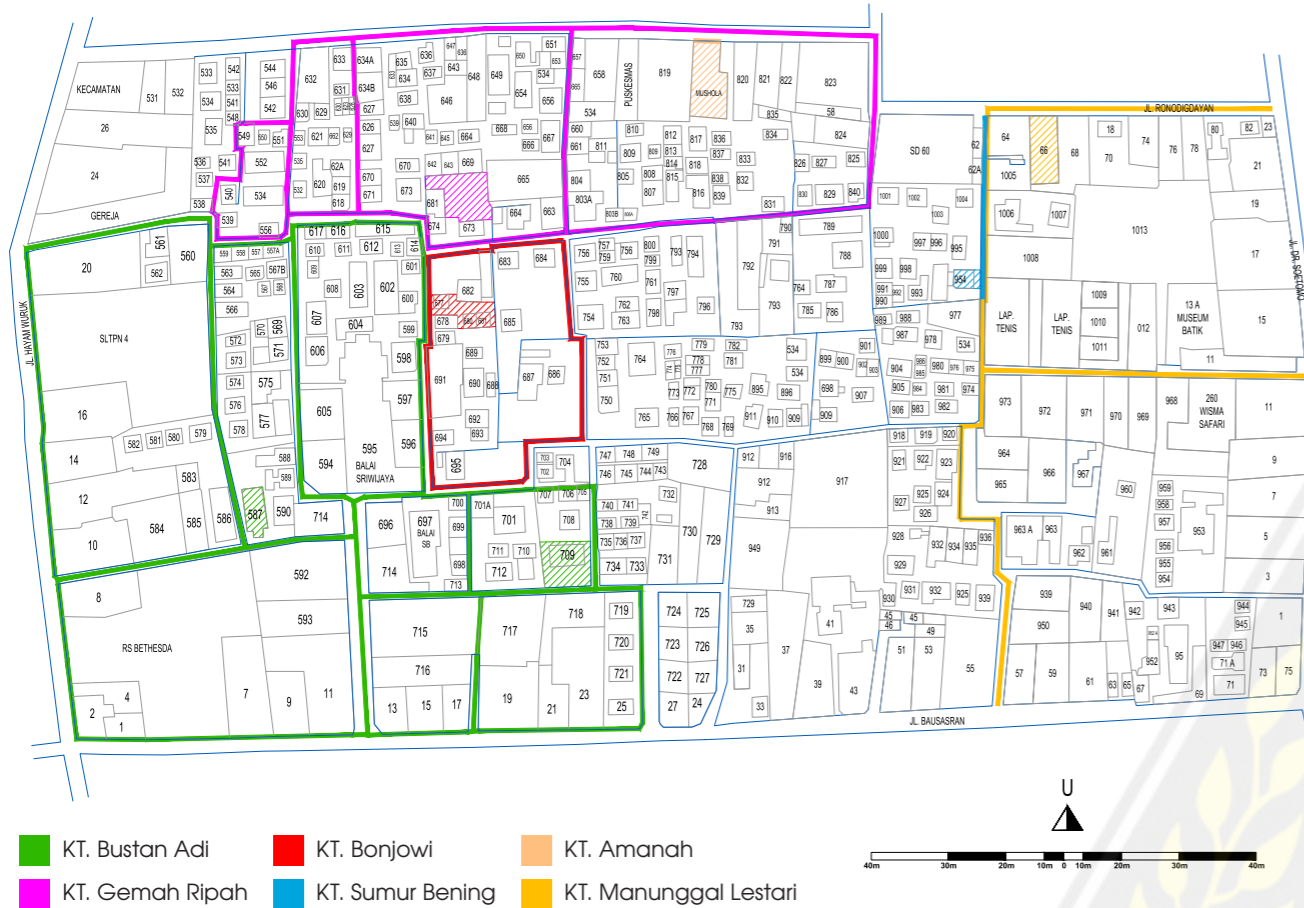
Supply demand pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta mendominasi dibandingkan lapangan usaha lainnya

Sumber : BPS Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta



## FENOMENA

### Peta Wilayah Kelompok Tani Bausasaran



### Jumlah Jenis Tanaman & Budidaya

	Sayuran	Buah	Toga	Budidaya
Gemah Ripah	8			1
Sumur Bening	4		4	1
Bon Jowi	6	2	15	
Bustan Adi	5	5	4	2
Amanah	10	4	6	
Manunggal Lestari	6	1	2	

#### Deskripsi

Berdasarkan tabel di atas bahwa KT. Gemah Ripah paling banyak memproduksi **tanaman sayuran**, KT. Sumur Bening **tanaman sayuran dan toga**, KT. Bonjowi **tanaman toga**, KT. Bustan Adi **tanaman sayuran dan buah**, KT. Amanah **tanaman sayuran**, dan KT. Manunggal Lestari adalah **tanaman sayur**. Adapun Kelompok Tani (KT) yang ikut membudidayakan ikan baik dalam kolam maupun dalam ember yaitu KT. Gemah Ripah, KT. Sumur Bening, dan KT. Bustan Adi.

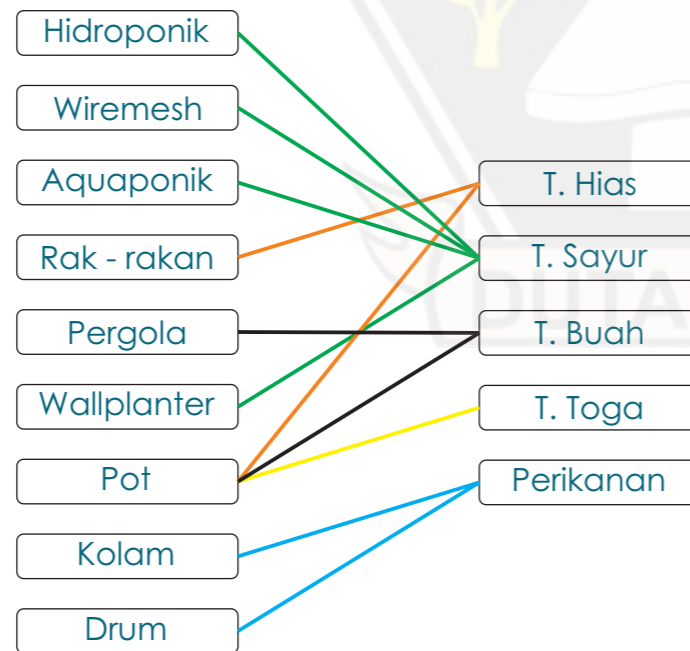
Berdasarkan informasi dari pihak kelurahan, di Kampung Bausasaran terdapat 6 kelompok tani, dengan pembagian wilayah seperti pada gambar. Setiap kelompok tani ini memiliki pusat pertanian dan kekhasannya masing - masing baik dari segi penataan, maupun produk yang dihasilkan.

#### Metode Penanaman

- Hidroponik
- Aquaponik
- Wallplanter
- Wiremesh
- Rak - rakan
- Pot
- Pergola

#### Jenis Tanaman & Budidaya

- T. Hias
- T. Sayur
- T. Buah
- T. Toga
- Perikanan



Berdasarkan hasil survei jenis tanaman dengan media / wadah tanaman dapat dikelompokkan seperti diagram di atas.

#### Sayuran



#### Toga



#### Budidaya



## FENOMENA

Buah



Anggur



Jambu Air



Kelengkeng



Strawberry



Markisa



Jeruk

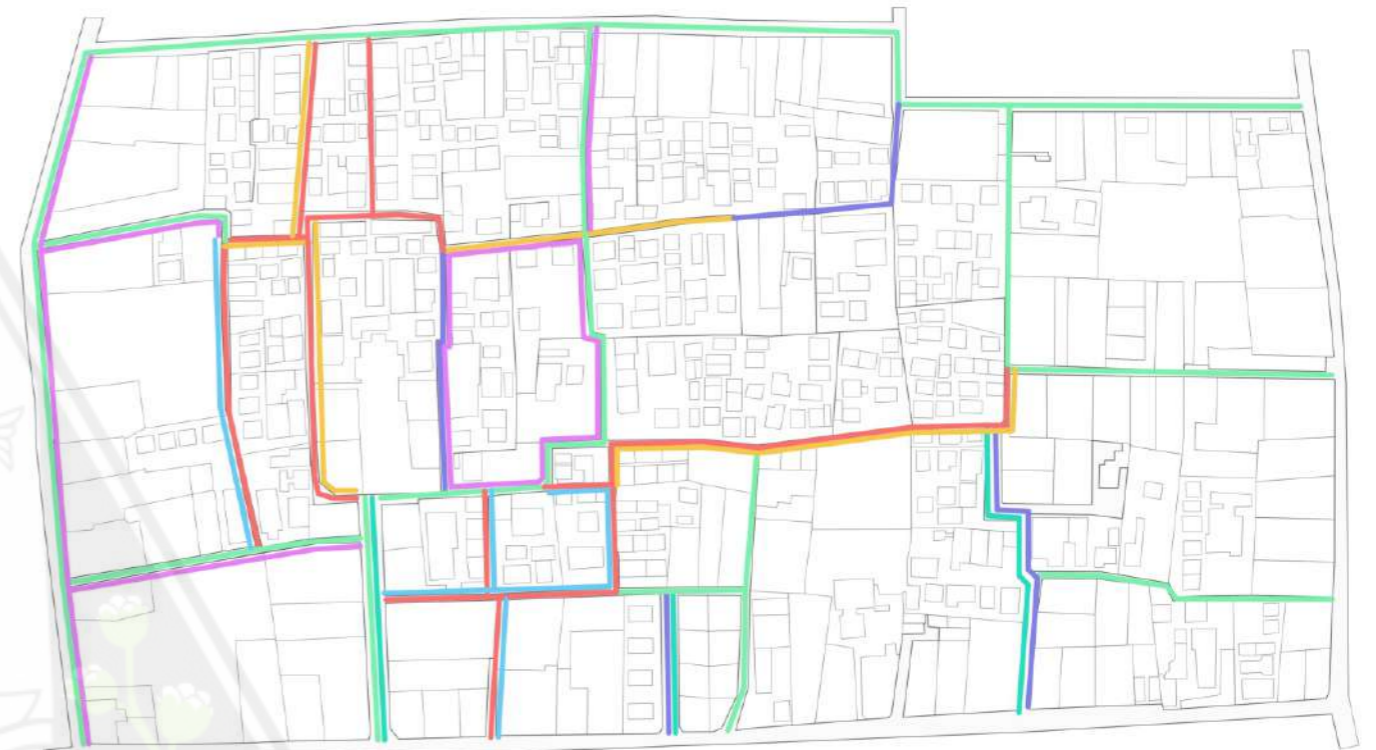


Pisang



Jambu Dalhari

## Pemanfaatan Kondisi Urban sebagai Fasilitas Bertani



Keterangan :

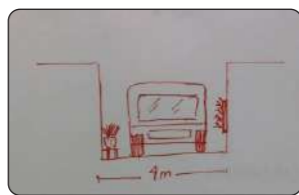
- Aquaponik
- Pergola
- Rak-rakan
- Wiremesh
- Hidroponik
- Pot
- Wallplanter

Pemanfaatan sirkulasi baik lorong maupun jalan kampung sebagai area bercocok tanam dengan berbagai media yang ada di kawasan kampung Bausasaran sebagai sarana bercocok tanam.

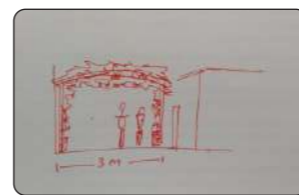
Berdasarkan pengamatan di kawasan Kampung Bausasaran dapat ditemukan sirkulasi jalan yang biasa dan bisa dilewati oleh kendaraan roda empat dan sejenisnya yang ditunjukkan seperti pada pemetaan di atas. Pemetaan ini dilakukan guna mengetahui permasalahan pada jenis penataan tanaman yang diterapkan di setiap sirkulasi baik lorong maupun jalan di Kampung Bausasaran



Akses Mobil



Akses Motor



Hidroponik



Aquaponik



Rak - rakan



Wallplanter



Pergola



Pot



Wiremesh



## Fenomena

### Dukungan Pemerintah menjadi Kampung Ekowisata

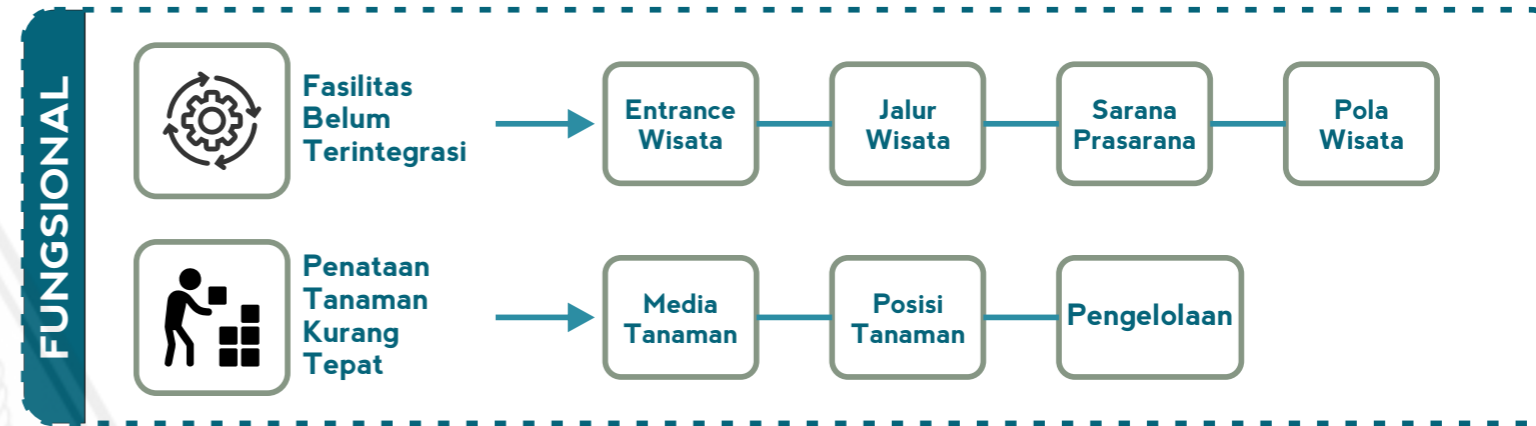


#### Simpati Pemerintah di Salurkan melalui Instansi Pendidikan

Kemunculan fenomena kampung sayur di tengah kota ini memunculkan banyak simpati dari berbagai instansi, salah satunya instansi pemerintah, tidak hanya simpati saja namun pemerintah mendukung inovasi kampung sayur di tengah kondisi urban ini yaitu dengan memberikan dana hibah yang dikelola oleh salah satu kampus swasta di Yogyakarta yaitu UKDW.

#### Pemberdayaan Masyarakat

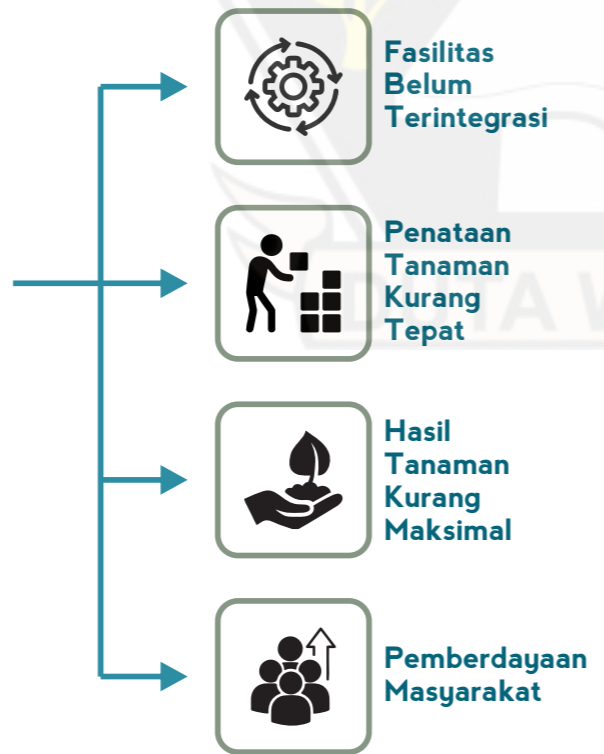
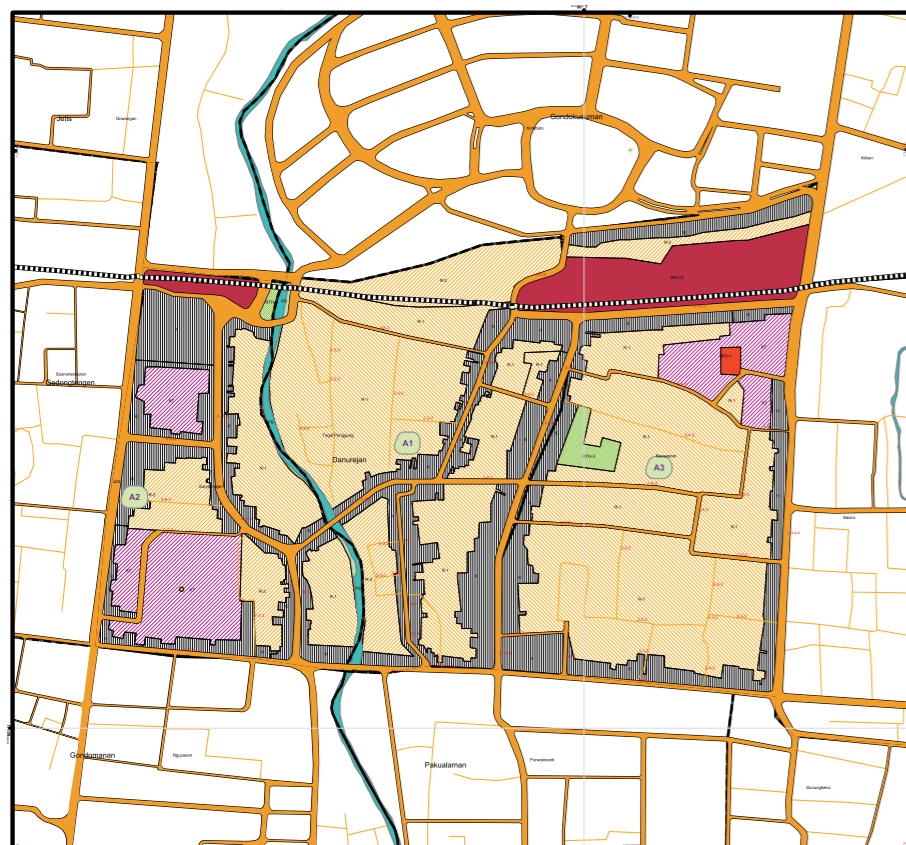
Pengembangan ini melibatkan masyarakat Kampung Bausaran sendiri, terlebih para anggota kelompok tani.



#### Permasalahan Fungsional

Bagaimana menghadirkan wisata sayur yang dapat mengintegrasikan wisata kampung yang edukatif dan berkelanjutan, dengan memperhatikan potensi yang ada?

## Permasalahan



#### Permasalahan Arsitektural Mikro

Bagaimana merancang fasilitas penerimaan, edukasi, serta perdagangan di kawasan yang padat akan hunian sebagai ruang wisata yang selaras dengan sekitar dan berkelanjutan?

## SUMBER INTERNET

- <https://www.constructionplusasia.com/id/rumah-atsiri-indonesia/>
- [https://issuu.com/arsitekturundip2017/docs/arsitektur\\_hijau\\_\\_pariwisata\\_\\_dan\\_4.0](https://issuu.com/arsitekturundip2017/docs/arsitektur_hijau__pariwisata__dan_4.0)
- <https://worldarchitecture.org/architecture-news/epn/f/modular-triangular-modules-form-precht-s-farmhouse-that-connects-architecture-with-agriculture.html>
- <https://faperta.umsu.ac.id/2022/03/20/hortikultura/>
- <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/08/05/1233/pertumbuhan-ekonomi-diy-triwulan-ii-2022.html>
- <https://bausasrankel.jogjakota.go.id/page/index/letak-geografis>

## SUMBER JURNAL dan BUKU

- Diarta, I. K. (2015). BRANDING DAN 8P SEBAGAI PENDEKATAN PEMASARAN PRODUK . *Makalah undangan (call paper) Seminar Nasional dengan tema "Promosi Agrowisata: Merajut Sinergi* , 1-20.
- Fanisa Dyastari, A. S. (2017). Penerapan Konsep Modular dalam Perancangan Rumah Susun Berdasarkan Right Conservation Method. | *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI* , 38-42.
- Ismail, A. S. (2019). Edukasi teknologi hidroponik untuk pemberdayaan lahan pekarangan. *jurnal dedikasi*, 21, 105-109.
- Kusumowardani, D. (2021). Penerapan Teknologi Modular Dalam Konsep Perancangan Arsitektur. *Jurnal Desain Interior*, 6.
- Lintang Rembulan, H. U. (2014). PENERAPAN TEKTONIKA ARSITEKTUR YB. MANGUNWIJAYA DALAM PERANCANGAN RUMAH TINGGAL EMHA AINUN NADJIB. *Arsitektura*, 12.
- MULYANI, A. S. (2021). ANALISIS PEMASARAN SAYURAN HIDROPONIK (STUDI KASUS TIRTA TANI FARM DI DESA TETEBATU KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA). 1-65.
- Nugroho, A. C. (2011). SERTIFIKASI ARSITEKTUR/BANGUNAN HIJAU : MENUJU BANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung, Desember 2011, Vol. 2 No. 1* , 12 - 22.
- Ratnawati, R. V. (2018). *PEDOMAN PELAKSANAAN PERTANIAN PERKOTAAN (URBAN FARMING)*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Sedana, G. (2020). *Urban Farming sebagai Pertanian Alternatif dalam Mengatasi*. Denpasar.
- Sedana, G. (2020). Urban Farming sebagai Pertanian Alternatif dalam Mengatasi Masalah Ekonomi pada Masa dan Pasca Pandemi Covid 19. 1-6.
- SWARI, N. L. (n.d.). ANALISA BERDASARKAN TEORI ARSITEKTUR GREEN SCHOOL BALI. 1-9.
- Yushita, V. (2019). PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS AGROWISATA MELALUI Penguatan PERAN KELOMPOK WANITA TANI (STUDI DI DESA SUNGAI LANGKA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN). *ADMINISTRATIO Vol 10, No.1, 2019*, 9-18.

## SUMBER FOTO

- Dokumentasi Pribadi
- Dokumentasi P3D UKDW 2021
- Dokumentasi PHP2D 2020
- Internet